

ABSTRAK

Media sosial adalah salah satu perkembangan teknologi yang memiliki andil besar dalam memberikan kemudahan bagi manusia untuk berkomunikasi dan bersosialisasi. Namun terkadang komunikasi di jejaring sosial ini dapat menjadi momok menakutkan bagi sebagian peserta didik. Penyalahgunaan Media sosial itulah yang menjadikan hal tersebut bumerang dalam kehidupannya khususnya peserta didik. Media sosial sangat berpengaruh sekali bagi peserta didik. Namun, bagaimana pun juga, media sosial tetap saja memiliki dampak positif dan negatifnya, tergantung bagaimana kita selaku pelajar memaknai penggunaan media sosial tersebut. Peran orang tua dan para guru di sekolah sangat diharapkan untuk membantu peserta didik dalam membatasi diri dalam media sosial.

Rumusan masalah yang peneliti ajukan adalah, 1) Bagaimana pengaruh modernisasi terhadap Perilaku Peserta didik ?, 2) Apakah faktor Modernisasi Media sosial mempengaruhi perilaku Peserta didik?, 3) Bagaimana pengaruh media sosial terhadap perilaku peserta didik ?

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang dikemukakan diatas, yang secara umum untuk mengetahui pengaruh modernisasi media sosial terhadap perilaku peserta didik di SMK Pasundan 3 Bandung, dan secara khusus adalah 1) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Modernisasi di SMK Pasundan 3 Bandung. 2) Untuk mengetahui apakah faktor modernisasi media sosial berpengaruh terhadap perilaku di SMK Pasundan 3 Bandung. 3) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh media sosial di SMK Pasundan 3 Bandung terhadap perilaku peserta didik

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode deskriptif dengan teknik observasi dan wawancara. Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut,

1. Di zaman modern seperti sekarang ini, peserta didik harus memiliki pengetahuan tentang modernisasi agar peserta didik tidak salah faham mengenai modernisasi, karena banyak sekali dampak positif dan negatif dari modernisasi ini. Jika peserta didik tahu apa itu modernisasi, maka peserta didik dapat memilih dan memilah mana yang seharusnya dilakukan dan mana yang seharusnya tidak dilakukan. Dari hasil wawancara terhadap peserta didik, banyak peserta didik yang masih tidak tahu apa itu modernisasi.
2. Pada zaman dahulu untuk melakukan komunikasi dengan orang lain, biasanya kita membuat janji atau kesepakatan untuk bertemu sehingga terjadilah komunikasi yang membagas tentang hal-hal yang sedang dibicarakan kedua belah pihak atau lebih. Namun seiring dengan perkembangan zaman yang begitu cepat, teknologi saat ini kian menjadi salah satu alat penting dalam komunikasi dengan orang lain. Dari hasil wawancara peneliti bahwa seluruh peserta didik tahu apa itu media sosial dan semua responden memakai media sosial yang biasa kita sebut jejaring sosial. Disamping banyak hal positif dari media sosial tetapi banyak juga hal negatif dari media sosial,.
3. Modernisasi media sosial sangat banyak dampak positif maupun dampak negatifnya. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan, responden sudah

mengetahui dampak negatif dan positif dari modernisasi media sosial sehingga modernisasi media sosial dapat dioptimalkan dengan baik.

4. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan bahwa modernisasi media sosial sangat lah bermanfaat, seperti WA (Whatsapp), Line, dan Instagram yang dapat digunakan untuk berkomunikasi, berbagi gambar, video, suara. Media sosial ini dapat digunakan oleh peserta didik untuk berdiskusi seputar pelajaran, berkolaborasi dan saling membagikan tips-tips pelajaran tertentu dan masih banyak lagi.
5. Penggunaan media sosial dan digital adalah bagian yang menyatu dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Seluruh responden mengikuti gaya hidup yang dilihat nya di media sosial, tidak ada masalah apa bila gaya hidup yang dilihat adalah gaya hidup yang positif, tetapi apabila gaya hidup yang dilihat adalah gaya hidup yang negatif, ini sangat mengawatirkan bagi peserta didik, maka dari itu orang tua harus mengawasi anak mereka ketika menggunakan media sosial.

Kata kunci : Modernisasi Media sosial